

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang**

Asuransi adalah lembaga keuangan non-bank yang memiliki peran dalam melindungi dari risiko yang mungkin dialami oleh nasabah. Selain itu, asuransi juga memiliki peran sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat melalui mekanisme penerimaan premi asuransi dan menyalurkannya melalui investasi di sektor-sektor produktif. Kedua alasan tersebut menjadikan asuransi memiliki peran penting di negara berkembang seperti Indonesia ini adalah Hal ini dikarenakan Kerentanan terhadap risiko jauh lebih besar di Indonesia, maka kebutuhan akan asuransi sebagai mekanisme pengalihan risiko sebagai mekanisme pengalihan risiko menjadi sangat penting.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia berkembang pada tingkat yang sangat maju, salah satu contohnya adalah jumlah perusahaan yang terus bertambah, seperti Perusahaan Asuransi. Perusahaan asuransi di Indonesia terbagi menjadi dua kategori yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Ruang lingkup asuransi konvensional dan asuransi syariah berbeda. Salah satu ciri asuransi syariah adalah upaya untuk menyediakan peserta, atau pemegang polis, dengan *tabarru'* berdasarkan prinsip-

prinsip syariah. Pemegang polis yang mematuhi prinsip-prinsip syariah adalah peserta. Asuransi sangat penting karena tidak ada yang dapat memprediksi masa depan, sehingga sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Di masa depan, kita akan membutuhkan asuransi.<sup>1</sup>

Perbandingan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional yang saat ini cukup menguasai *Market Share* adalah Asuransi Konvensional, *Market Share* perusahaan asuransi syariah masih relatif kecil. Dikarenakan rendahnya *Market Share* atau pangsa pasar asuransi syariah menunjukkan bahwa ada masalah dengan instrumen keuangan syariah. Masalah-masalah ini berasal dari produk asuransi syariah yang tidak menarik atau kinerja yang kurang memuaskan dari Perusahaan asuransi syariah tersebut dan membuat nasabah ragu dengan asuransi mereka. Sebenarnya, dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan, pangsa pasar dapat ditingkatkan.

Namun, perlu diketahui juga oleh perusahaan asuransi banyak juga pesaing yang ingin mendominasi *Market Share* dari industri asuransinya di Indonesia. Perusahaan harus berinovasi untuk selalu menanggapi kebutuhan masyarakat dan juga mengikuti perkembangan saat ini. Perusahaan perlu tahu apa yang terjadi di lapangan, sehingga mereka

---

<sup>1</sup> Miftah Hanny Safira, Muhammad Ginga Nasrullah, And Yasina Fatimah Aulia, 'Potensi Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia', *Djieb Diponegoro Journal Of Islamic Economics And Business*, Vol 1 No 3 (2021), 198.

dapat memenuhi permintaan di lapangan agar perusahaan dapat bersaing dengan pesaing lainnya.

Keputusan keuangan dibantu oleh laporan keuangan, yang menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang diberikan kepada mereka. Melalui melihat laporan keuangan, investor juga dapat melihat kinerja, arus kas, dan status keuangan bisnis. Oleh karena itu, penulis menentukan rasio profitabilitas perusahaan yang dipengaruhi oleh *Market Share* dengan menggunakan data keuangan.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang sadar dan tertarik pada asuransi syariah. Saat ini, orang-orang mulai mencari barang-barang yang termasuk syariah. Selain itu, peningkatan premi bruto menunjukkan bahwa penyedia asuransi ini dapat bersaing dengan penyedia asuransi syariah lainnya dan bahwa kinerja keuangannya membaik dari waktu ke waktu. Semakin besar *Market Share*, semakin tinggi penjualan (pemegang polis) perusahaan, dengan demikian akan meningkatkan pendapatan perusahaan, yang merupakan faktor penting dalam menentukan profitabilitas. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan secara finansial. Rasio *profitabilitas* dan *solvabilitas* digunakan oleh penulis penelitian ini sebagai pengukuran keuangan.

Rasio profitabilitas mengukur perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan perbandingan aset yang dibiayai oleh utang.<sup>2</sup>

Rasio *profitabilitas* menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan pendapatan atau laba dalam jangka waktu tertentu. Ditentukan oleh laba atas investasi atau penjualan, rasio profitabilitas juga menunjukkan tingkat kinerja manajerial atau manajemen perusahaan. Ambang kas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menggunakan dana yang dihasilkan secara internal untuk menutupi sebagian besar kebutuhan finansialnya. Rasio *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan. Perhitungan *Return On Equity (ROE)* mencakup neraca dan laporan laba rugi, sedangkan ukuran profitabilitas lainnya hanya mencakup sebagian dari laporan laba rugi, sehingga dapat mewakili keseluruhan situasi keuangan.<sup>3</sup>

Salah satu penanda utama dari kondisi keuangan perusahaan asuransi yang solid adalah tingkat solvabilitasnya, yang dapat memperburuk kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmennya. Menurut undang-undang ini, perusahaan asuransi setiap tahun harus

---

<sup>2</sup> Yunita Saputri, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Solvabilitas Pada PT Bina Karya Nuansa Sejahtera Di Samarinda*, 2018. hal. 2

<sup>3</sup> Putri Hanifa and Liya Megawati, 'Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, XIV (2023), hal. 22.

menetapkan target solvabilitas minimum sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko. Solvabilitas adalah Rasio kapasitas perusahaan untuk membayar utangnya. Jika suatu Perusahaan mempunyai kekayaan yang cukup untuk melunasi utangnya, maka perusahaan tersebut dikatakan solvabel. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai alat ukur Rasio Solvabilitas.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (1) Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (Rustamunadi, 2017) Tingkat *solvabilitas* dapat sangat dipengaruhi oleh *profitabilitas* perusahaan asuransi syariah umum. *Profitabilitas* menurunkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang dari operasinya. Dalam asuransi syariah umum, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dapat dipengaruhi secara positif oleh uang yang dihasilkan dari kegiatan investasi dan asuransi. Namun, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, perubahan harga saham, dan perubahan undang-undang juga dapat berdampak negatif. Akibatnya, manajemen perusahaan asuransi umum syariah harus ditingkatkan dengan mempertimbangkan strategi bisnis, manajemen risiko, dan inovasi produk untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas serta

---

<sup>4</sup> Nita Fitriani Arifin And Silviana Agustami, 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4.3 (2017), hal. 7

memperkuat solvabilitas<sup>5</sup>. (2) Penelitian yang dilakukan oleh (Meisa Fadma, 2020), Menurut penelitian tersebut, *Return On Equity (ROE)* secara signifikan berpengaruh terhadap *Market Share*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar dimungkinkan oleh kepemilikan modal dari peserta asuransi. (3) penelitian yang dilakukan <sup>6</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market Share* (Pangsa Pasar) tidak memiliki perbedaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan telekomunikasi. Karena terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Market Share* (pangsa pasar) yang cukup besar jika Sig t 5%  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak pada tabel sebelumnya dimana nilai t hitung sebesar 0.329 dan bertanda negatif, yang menunjukkan adanya hubungan terbalik.

Peneliti ini menggunakan rasio keuangan yang terlihat pada laporan keuangan, seperti rasio laba bersih perusahaan terhadap ekuitas dana, dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)* dan rasio

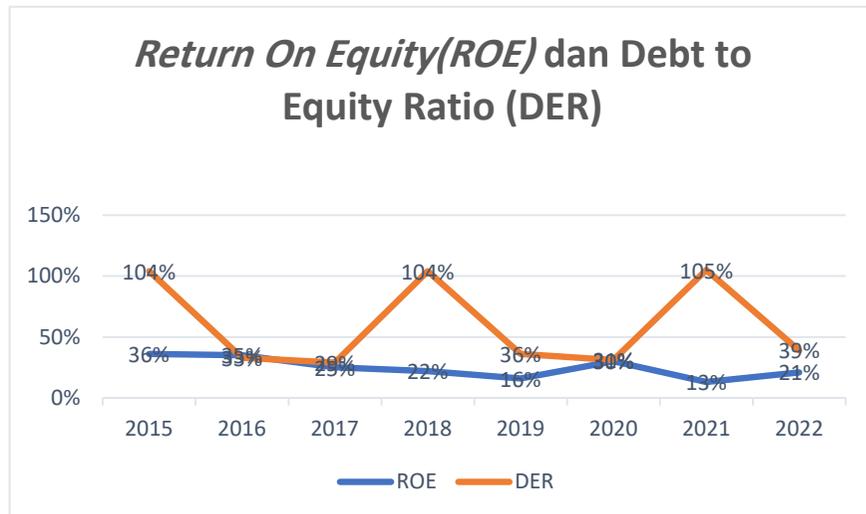
---

<sup>5</sup> Rustamunadi And Siti Nur Kholifah, 'Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning Sistem Dan Profitabilitas Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Umum Syariah Periode 2017-2021', *JURNAL SYAR'INSURANCE (SIJAS)*, Vol. 9 No. 2 (2023).

<sup>6</sup> F S Siburian, T Parengkuan, And J Maramis, *Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015)*, *Jurnal Emba (Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 2017, V.

solvabilitas atau rasio utang terhadap ekuitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebagai berikut

**Gambar 1.1,** Grafik *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* PT AIA Finance Syariah tahun 2015-2022



Sumber : Data diolah penulis tahun 2015-2022

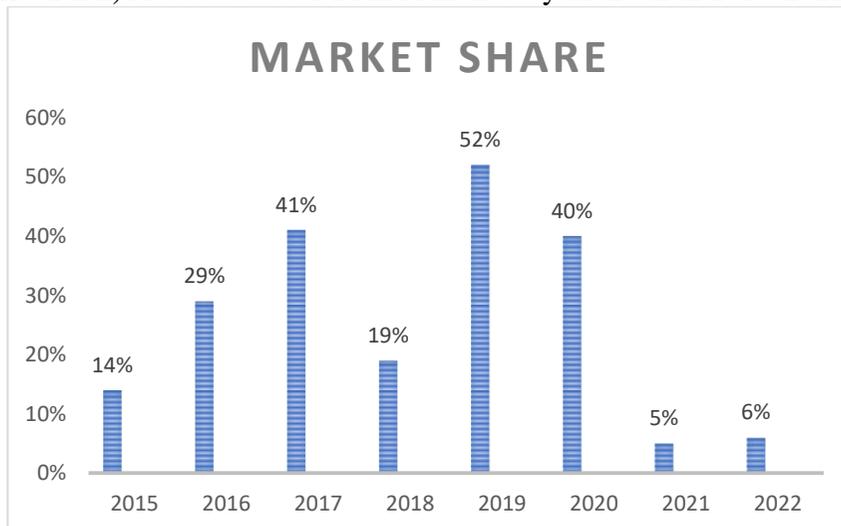
Berdasarkan grafik diatas, pada penelitian ini terdapat kenaikan pada tahun 2015, dan pada tahun 2021 menunjukkan penurunan. Hal ini menunjukkan Perusahaan dilihat dari sisi profitabilitas *Return On Equity* berada dibawah standar dan kurang baik. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula *Market Share* nya, sebaliknya jika profitabilitas perusahaan menurun, maka *Market Share* pun akan menurun.

Penurunan *Return On Equity (ROE)* atau nilai *Return On Equity (ROE)* yang kecil terjadi pada tahun 2021. Salah satu penyebab turunnya

*Return On Equity (ROE)* disebabkan oleh peningkatan biaya operasional yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Naik turun nya *Return On Equity (ROE)* disebabkan menyebabkan rasio utang berfluktuasi. Secara umum, nilai *Return On Equity (ROE)* perusahaan akan menurun seiring dengan meningkatnya utang.

Berdasarkan grafik diatas Berdasarkan grafik *Debt to Equity Ratio (DER)* diatas, pada penelitian ini terdapat kenaikan utang pada tahun 2015, 2018, dan 2021, dan pada tahun 2017 menunjukkan penurunan utang yang signifikan. Hal ini menunjukkan Perusahaan dapat di katakan belum mampu membayar hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki dan belum dikatakan maksimal baik dan tidak baik pada Perusahaan PT AIA Finance Syariah

**Gambar 2.1,** *Market Share* PT AIA Finance Syariah tahun 2015-2022



*Sumber : Data diolah penulis tahun 2015-2022*

Grafik di atas menunjukkan bahwa *Market Share* telah tumbuh pada tahun 2019. Selanjutnya, terjadi penurunan yang sangat mencolok pada tahun 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa pangsa pasar Perusahaan AIA Financial Syariah tidak stabil antara tahun 2015 dan 2022. Ketidakseimbangan antara target pasar dengan produk dan jumlah kompetitor menjadi penyebab turunnya *Market Share*. Target *Market Share* yang diantisipasi oleh banyak pihak belum tercapai oleh perusahaan asuransi AIA Financial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* seberapa besar pengaruh terhadap *Market Share*. Hasil penelitian ini diharapkan agar membantu pihak Perusahaan untuk mengetahui tidak semua Perusahaan yang mempunyai laba yang besar mempengaruhi *Market Share*. Sebab, biaya untuk *Market Share* biasanya jadi lebih besar dari pendapatan yang diterima, dengan adanya hubungan antara *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* terhadap *Market Share* diharapkan dapat memberi dampak yang positif pada kinerja keuangan di PT. AIA Financial Syariah.

Berdasarkan yang sudah dipaparkan dan menyadari pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan, penulis mencoba untuk menjelaskan dan membahas dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Analisis**

***Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Market share PT. AIA Financial Syariah Pada Tahun 2015-2022”***

**B Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis bisa mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Market Share* pada PT. AIA Financial
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Market Share* pada PT. AIA Financial
3. Apakah pengaruh *Return On Equity Ratio (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Market Share PT AIA Finance?*

**C Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, agar mudah dipahami maka penulis, mengambil beberapa batasan masalah diantaranya:

1. Dari banyaknya metode untuk mengukur rasio Profitabilitas Perusahaan, penulis menggunakan *Return On Equity* sebagai metode mengukur *Profitabilitas*

2. Dari banyaknya metode untuk mengukur rasio Solvabilitas Perusahaan, penulis menggunakan *Debt to Total Equity Ratio*, sebagai metode mengukur *Solvabilitas*
3. Penelitian ini hanya untuk periode tahun 2015-2022

#### **D Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah disebutkan, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Market Share* pada PT. AIA Financial Syariah?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Market Share* pada PT. AIA Financial Syariah?
3. Apakah *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *market share* pada PT. AIA Financial Syariah?

#### **E Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Market Share* pada PT. AIA Financial
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Market Share* pada PT. AIA Financial Syariah

3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap market share pada PT. AIA Financial Syariah

## F Penelitian Terdahulu

Dari hasil pengamatan dan pengkajian yang telah dilakukan terhadap beberapa sumber yang telah diteliti terdahulu yang terkait dalam penelitian ini, Penulis ingin melampirkan temuan penelitian awal yang terkait dengan Pengaruh Analisis Rasio *Profitabilitas* dan Rasio *Solvabilitas* Terhadap *Market Share*, berdasarkan pengamatan dan analisis yang dilakukan pada sejumlah sumber yang telah diselidiki sebelumnya terkait subjek sebagai berikut :

**Table 1.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Setyowati (2019) <sup>7</sup>	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan	Rasio yang digunakan adalah <i>ROA</i> dan <i>BOPO</i> . Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan <i>ROE</i>	Berdasarkan hasil penelitian uji t (variabel) <i>Return On Equity (ROE)</i> Thitung sebesar 8,525 dengan nilai signifikansi $0,000 <$

<sup>7</sup> Diharpi Herli Setyowati, Ayu Sartika, And Setiawan Setiawan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank', *Jurnal Iqtisaduna*, 5.2 (2019), Hal. 169.

		Syariah Non-Bank		0,005. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa <i>ROE</i> dipengaruhi oleh variabel <i>Market Share</i> (Y).
2	Angga Gumilar, Asep Endri Maulana (2022) <sup>8</sup>	Pengaruh <i>Market Share</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	Peneliti terdahulu variabel Y nya terhadap Return On Equity, sedangkan peneliti ini Y nya Market Share, selanjutnya penelitian terdahulu variabel X2 nya ada tambahan Total Assets Turn over dan perusahaan nya juga berbeda.	Hasil uji t <i>Return On Equity (ROE)</i> menunjukkan tingkat signifikan sebesar $0,024 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa nilai $H_a$ diterima dan nilai $H_0$ ditolak berdasarkan hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa <i>Market Share</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> PT Kalbe Farma Tbk.

<sup>8</sup> Angga Gumilar and others, 'Pengaruh Market Share Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Kasus Pada PT Kalbe Farma Tbk)', Jurnal Perbankan Dan Keuangan, 3.1 (2022), 33–43  
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>

3	Hanifa Maqhfirah (2023) <sup>9</sup>	Pengaruh Risiko Pembiayaan, <i>Profitabilita</i> dan Permodalan Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia 2018-2021	Peneliti terdahulu variabel X nya berbeda dengan penelitian sekarang, variabel X membahas tentang pembiayaan profitabilitas dan permodalan. Sedangkan penelitian ini variabel X nya menjelaskan tentang Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas dan Perusahaan juga berbeda	Variabel profitabilitas memperoleh nilai t hitung sebesar 3,325 dengan nilai signifikan sebesar 0,002, sesuai dengan hasil uji hipotesis. Terdapat nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 dan t hitung > t tabel (3,325 > 2,028). Maka H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa <i>Market Share</i> (pangsa pasar) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel profitabilitas.
4	Dara Siti Nurjanah (2022) <sup>10</sup>	Determinasi <i>Market Share</i> Dan	Penelitian terdahulu menjelaskan tentang Determinasi	– <i>Market Share</i> memiliki pengaruh yang signifikan

<sup>9</sup> Hanifa Maqhfirah, 'Pengaruh Risiko Pembiayaan, *Profitabilitas*, Dan Permodalan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).

<sup>10</sup> Dara Siti Nurjanah And Others, *Determinasi Market Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Survey Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018)*, 2022.

		<p><i>Debt To Equity Ratio</i></p> <p>Terhadap <i>Return On Equity</i> pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk</p>	<p>sedangkan penelitian saat ini menjelaskan tentang pengaruh. Selanjutnya penelitian terdahulu variabel X menjelaskan tentang Market Share dan Debt to equity Ratio dan Variabel Y menjelaskan tentang Return On Equity dan perusahaannya juga berbeda</p>	<p>terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> pada perusahaan, terbukti dari hasil uji hipotesis hubungan <i>Market Share</i> terhadap <i>ROE</i> yang menunjukkan nilai <math>t</math> hitung sebesar 3,157 dengan <math>t</math> tabel sebesar 2,36462 menunjukkan bahwa <math>t</math> hitung <math>&gt;</math> <math>t</math> tabel atau diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016, maka nilai signifikansi <math>&gt;</math> <math>\alpha</math> (0,05) sehingga menolak <math>H_0</math> dan menerima <math>H_a</math>.</p> <p>– Selain itu, <i>Return On Equity (ROE)</i> perusahaan tidak</p>
--	--	---	---	--

				dipengaruhi secara signifikan oleh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> ( <i>DER</i> ) pada Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	Meisa Fadma (2020) <sup>11</sup>	Analisis Pengaruh Rasio <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Market Share</i> Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus Pada PT Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode 2016-2019)	Pada penelitian sebelumnya variabel X nya hanya rasio solvabilitas saja, sedangkan penelitian saat ini menambah 1 variabel lagi menggunakan rasio solvabilitas.	– Dengan <i>t</i> hitung sebesar 10,531 > <i>t</i> tabel sebesar 2,016, dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 untuk variabel <i>Return On Equity</i> ( <i>ROE</i> ) ( <i>X1</i> ), maka dapat disimpulkan bahwa <i>ROE</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Market Share</i> ( <i>Y</i> )

<sup>11</sup> Meisa Fadma, 'Analisis Pengaruh Rasio *Profitabilitas* Terhadap *Market Share* Asuransi Jiwa Syariah (Studi Kasus Pada Pt Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode 2016-2019)' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020).

## G Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Secara teoritis,

Secara teoritis manfaat tersebut dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai sumber data dan referensi untuk penelitian kedepannya.

Secara Praktik

#### – Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini manfaat tersebut untuk menambah wawasan lebih dalam hal memahami *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* untuk mengukur *Market Share* pada Perusahaan

#### – Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teori di perguruan tinggi dalam memperbanyak pengetahuan ilmu dan memperbanyak pengetahuan khususnya pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten

### 2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi Perusahaan adalah membuat keputusan dalam meningkatkan profitabilitas dan solvabilitas Perusahaan untuk memperoleh Market Share yang tinggi dan sangat baik.

## H Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang kuat akan digunakan untuk memberikan penjelasan teoritis mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Oleh karena itu, secara teoritis diperlukan untuk memperjelas hubungan antara variabel independen dan dependen. Penjelasan tentang penyertaan moderator dan faktor intervening dalam penelitian ini diperlukan jika digunakan<sup>12</sup>.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sangat penting bagi kemampuannya untuk terus beroperasi sebagai perusahaan yang berkelanjutan. *Market Share* dan peningkatan *profitabilitas* perusahaan akan dipengaruhi oleh kinerja yang baik. Selain itu, tidak ada likuidasi dan utang berpengaruh pada *profitabilitas* bisnis jika dapat dilunasi dalam jangka waktu tertentu, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jika pembiayaan terlalu bergantung pada utang, ada kemungkinan masalah pembayaran di masa depan akan muncul. Hal ini mengimplikasikan bahwa sinyal kepada kreditur semakin buruk jika semakin banyak utang yang ada. Risiko kebangkrutan perusahaan, yang akan menyebabkan likuidasi dan berdampak pada perusahaan, meningkat seiring dengan meningkatnya solvabilitas. Gambar dibawah ini menunjukkan bahwa

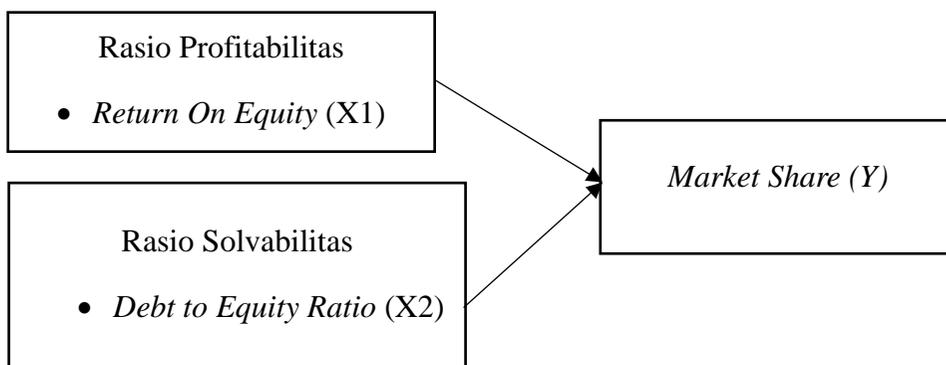
---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung.: ALFABETA, 2013).

kerangka pemikiran penelitian mengenai “Pengaruh Analisis Rasio *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* terhadap *Market Share* PT. AIA Finance Syariah periode 2015-2022”

**Gambar 3.3**

**Kerangka Pemikiran**



## I Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika yang akan dilakukan dalam penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Analisis Rasio *Profitabilitas* Dan *Solvabilitas* Terhadap *Market Share* PT AIA Finance Syariah Pada Tahun 2015- 2022” sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN :

Berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi, tujuan, manfaat, kerangka teori, hipotesis, teknik penelitian, dan metodologi pembahasan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA :

Dalam bab ini memuat terkait pengertian yang berhubungan dengan topik penelitian yang diperoleh penulis dari literatur dan kepustakaan yang meliputi tentang pengertian asuransi, pengertian aset, pengertian, dana tabarru dan pengertian tentang investasi.

## BAB III METODE PENELITIAN :

Memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang terbagi dari beberapa pembahasan seperti: rancangan penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan analisis data. Selain itu, bab ini akan membahas teori dan metode pengolahan data yang relevan serta berdasarkan pada masalah yang sedang dikaji

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :

Menjelaskan temuan pembahasan pengujian dari instrumen hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## BAB V KESIMPULAN :

Isinya mengenai uraian kesimpulan yang didapat dari pembahasan dan telah dirangkum oleh penulis, terdapat saran-saran dari penulis dengan tujuan agar hasil penelitian ini bisa bermanfaat. Sehingga bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya